

## ABSTRAK

Sustainable Development Goals 2030 merupakan capaian yang di cita-citakan oleh seluruh Negara melalui Perserikatan Bangsa Bangsa sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan hidup yang sehat, bentuk keterlibatan Indonesia penerapan *Sustainable Development Goals 2030* sudah direncanakan berdasarkan Prerpres no 59 tahun 2019. Dalam duina usaha terdapat pelaku usaha yang muncul akibat rusaknya lingkungan yang di namakan ecopreneur, mengenai teori dalam ecopreneur sendiri adalah *The Three Circle Framework of Ecopreneurship*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi konsep *The Three Circle Framework of Ecopreneurship* pada pelaku usaha ramah lingkungan, serta memberikan gambaran jika pelaku usaha *Ecopreneur* terlibat dalam terwujudnya Sustainable Development Goals 2030 dengan fokus pada tujuan dari Sustainable Development nomor 4 dengan point 4.4

Metode dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dimana data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara semi-terstruktur dan analisis yang digunakan adalah verbatim dengan teknik pengambilan sample yaitu *purposhing sampling* pada pelaku usaha dan komunitas antara lain Yayasan Tunas Nusa, Hayu Hejo Kota Baru Parahyangan, Komunitas Hayu Hejo, Haiqal' Garden, CeuMeta.com ramah lingkungan di bidang jasa.

Kontribusi dalam penelitian ini adalah salah satu tujuan dari Sustainable development goals yaitu pada nomor 4 dapat di capai melalui pendidikan dengan indikator entrepreneurship, pada poin 4.4 sehingga dengan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pembentukan suatu *sustainable development goals centre* di universitas.

Kata Kunci : *Entrepreneurship Ecopreneurship, Sustainable Development Goals 2030, The Three ircle Framework of Ecopreneur, Sustainable Development Centre*